

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Penelitian



Dokumentasi Peneliti: UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan



Dokumentasi wawancara dengan Pegawai Bidang Pelatihan dan Sertifikasi UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan



Dokumentasi wawancara dengan Pegawai Kios 3 in 1 di UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan



Dokumentasi wawancara dengan instruktur pelatihan kejuruan menjahit di UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan



Dokumentasi wawancara dengan pendamping instruktur pelatihan kejuruan junior stylist di UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan




*Dokumentasi wawancara dengan peserta pelatihan kejuruan pembatik level 2 di UPT
Balai Latihan Kerja Pasuruan*



*Dokumentasi wawancara dengan peserta pelatihan kejuruan Practical Office
Advance (POA) di UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan*

Lampiran 2.


**UNIVERSITAS YUDHARTA
PASURUAN**
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
 Kantor Pusat :
 Jl. Univ. Yudharta No. 07 Sengonagung Purwosari Pasuruan Fax.0343-611186

Nomor : 090/S9/FISIP.UYP/II/06/2021
 Lamp : -
 Hal : Riset/survey


Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala
UPT. Balai Latihan Kerja Pasuruan
Pandaan Kab. Pasuruan

Di Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa:

1. Nama Mahasiswa : Imarotus Shohiya Multazima
 - a. NIM : 201769080036
 - b. Angkatan/Semester : 2017/VIII
 - c. Program Studi : Administrasi Publik
2. Tema Riset/Survey : Efektivitas Implementasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja Pasuruan
3. Tempat Riset/Survey : **Balai Latihan Kerja Pasuruan**
4. Lama Riset/Survey : 2 Minggu
5. Peserta : 1 (satu) orang

Kami percaya bahwa demi pendidikan kita, maka Bapak/Ibu/Saudara akan bersedia membantu kami.
 Demikian, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Pasuruan, 14 Juni 2021
 Dekan,

Ahy Urwatul W., S.Sos., M.AB
 NIP.Y 0691103037

Scanned by TapScanner

Lampiran 3.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UPT BALAI LATIHAN KERJA PASURUAN

Jl. Pahlawan Sunaryo No.96-S Po. Box 11 Pandaan Telp. (0343) 631696 Fax. (0343) 630014
Email : uptk_pasuruan@yahoo.co.id

PASURUAN – 67156

SURAT KETERANGAN

NOMOR :800/ 660 / 108.7.03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini **Kepala UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan** menerangkan bahwa Mahasiswa atas Nama :

- | | | |
|-----------------------|---|-------------------------------|
| 1. N A M A | : | IMAROTUS SHOHIYA MULTAZIMA |
| NIM | : | 201769080036 |
| PROGRAM STUDI | : | Administrasi Publik |
| Asal Perguruan Tinggi | : | Universitas Yudharta Pasuruan |

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan telah melakukan kegiatan riset/survey dengan tema (Efektivitas Implementasi Program Pelatihan Berbasis Kompetensi) di UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan Jl. Pahlawan Sunaryo, No. 96, Pandaan – Pasuruan selama 2 (dua) minggu.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan – 09 Agustus 2021

✓Kepala UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan



Drs. SETHO BUDI, Msi.

Pembina

NIP. 19640828 198903 1 012

Lampiran 4.

Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 05 Juli 2021

Tempat : UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan

Sumber Informasi : Firly Dinda (Pegawai UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan)

Pertanyaan : Apa persyaratan-persyaratan untuk ikut pelatihan di Balai Latihan Kerja?

Jawaban : Persyaratan itu sebenarnya tidak ada yang khusus persyaratan itu kalau untuk kejuruan yang mengarah ke industri itu yang usia produktif. Tapi kalau yang mengarah ke wirausaha itu bisa di atas usia produktif. Kayak gitu. Contohnya kalau yang di atas usia produktif itu yang mengarah ke wirausaha itu bisa membuat, menjahit terus PHP itu bisa. Kalau persyaratan untuk daftar itu cuma mengisi form aja sama bawa KTP udah itu aja tidak ada persyaratan khususnya.

Pertanyaan : Apakah semua industri semua usia produktif?

Jawaban : Iya usia produktif semua industri kan tidak mau kalau udah di atas umur 40 kan tidak boleh. Tidak mau perusahaan dadine usia-usia produktif. Misal baru lulus SMK, kan masih fresh graduate. Itu yang mengarah ke industri usia-usia masih muda lah yang di asah disini.

Pertanyaan : Apakah banyak yang kerjasama dengan industri?

Jawaban : Ya lumayan banyak. Tapi kan setiap industri kan punya kriteria atau syarat kualifikasi tertentu. Kan kita tidak bisa memaksakan kalau kita punya alumni misalkan dari pelatihan kejuruan ini, kita kasih ilmunya ini kan sudah sesuai dengan kurikulum yang ada dari pusat itu diberikan ke siswa, setelah itu kalau misalkan ada perusahaan

minta kita bantu. Masalah tes itu tergantung dari siswanya sendiri kompeten apa enggak nya, karena kan meskipun dari sini kompeten tapi perusahaan punya kriteria atau persyaratan khusus yang lebih tinggi itu yang kita nggak bisa memaksa, jadi kembali lagi ke perusahaan dan ke siswa sing bersangkutan. Tapi ya untuk penyerapan tenaga kerja kita bantu se pasti. Soale juga banyak kerja sama sama perusahaan, cuman kan setiap perusahaan gak selalu membutuhkan terus juga, kadang yang dibutuhkan satu dua kita kirim 5. Jadi biar perusahaan bisa memilih yg terbaik yg mana. Karena kita gak tau kadang anak sing pinter sing dicari attitude nya, ada yang dicari memang pinternya, ada yg dicari itu memang yo attitude yo dua duane. Kan kita gak bisa memaksa, kembali lagi.

Pertanyaan : Berapa gelombang yang dilaksanakan tahun ini?

Jawaban : Tahun ini itu ada 5 gelombang. Itu tapi gaktau lagi nanti kalau misalkan ada perubahan anggaran itu bisa nambah biasane (nambah pelatihan). Tapi ini belum ada se sampai saat ini. Kalau dari awal dulu yang sudah masuk di aku itu 5 gelombang.

Pertanyaan : Apa perbedaan antara APBN dan APBD?

Jawaban : Kalau APBD sama APBN itu bedane dari anggaran kalau APBN dari negara kalau APBD kan daerah. Sebenere yo sama aja pelatihannya sama aja cuma yang membedakan itu anggarannya dari negara sama dari daerah. Kalau APBD memang ada MTU (Mobile Training Unit) di desa-desa. Tapi kalau APBN itu ndak ada. Saat ini ndak ada yang MTU keluar ndak ada. Kalau APBN khusus di instit tok. Kalau APBD di instit ada di luar ada (MTU).

Pertanyaan : Apakah sertifikat yang diperoleh MTU dan instit berbeda?

Jawaban : Beda kalau itu kan sertifikat cuma dari pelatihan tok, kalau yang BNSP kan dari Jakarta dari pusat kan ada lembaganya sendiri. Itu ada yang APBN ada APBD juga ada. Tapi kalau yang MTU gak ada.

Pertanyaan : Apakah MTU dapat sertifikat?

Jawaban : Dapat sertifikat pelatihan, tapi kalau sertifikat BNSP enggak. Karena kan gak ada ujian e.

Pertanyaan : Kalau disini (instit) semuanya dapat dari BNSP?

Jawaban : Dapet. Tergantung nanti kita kan kita ngajukan untuk uji kom itu kalau di acc semua ya ada uji kom e. Tapi tahun ini semua APBN APBD dapat kecuali yang MTU. Jadi MTU kan dari dana APBD itu ada instit ada MTU, yang MTU nya yang gak pakai UJK. Tapi kalau yang instit disini ada UJK.

Pertanyaan : Berarti yang disini (instit) dapat sertifikat BNSP?

Jawaban : Ya. Tapi kalau dia lulus. Dalam artian lulus UJKnya ya. Kalau lulus pelatihan pasti lulus semua tapi kalau UJK itu kadang dia ada yang nggak kompeten, bukan nggak kompeten belum kompeten. Itu yang nggak dapat sertifikat jadi dia biasanya belum kompeten. Kalau yang kompeten itu dapat sertifikat. Kalau yang belum itu nggak dapat.

Pertanyaan : Apakah ada permasalahan dari peserta/pelatihan?

Jawaban : Untuk permasalahan pelatihan nya di pelatihan nya sih belum setaiku sih gak ada. Cuma waktu pendaftaran kan pendaftaran Online itu lho masih kesulitan, mulai terbiasa cuma memang masih ada satu dua yang kesulitan daftar nya gimana carane. Apalagi sing usia-usia wis sepuh-sepuh kadang ingin ikut pelatihan cuma gak tau daftar Online. Tetep kita bantu cuma memang kalau mandiri gak bisa harus kesini.

Pertanyaan : Bagaimana nilai-nilai budaya disini?

Jawaban : Kekeluargaan itu lebih kental, aku gak tau ya soale belum kerja di BLK lain. selama ini aku enjoy ae kerja disini orang e enak e mau saling mendengarkan gitu lho misale kita apa kekurangan e itu enak response.

Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 05 Juli 2021

Tempat : UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan

Sumber Informasi : Vina Nailus (Peserta Pelatihan Kejuruan POA)

Pertanyaan : Bagaimana kurikulum pelatihan disini?

Jawaban : Kurikulum yang ada itu memakai standard SKKNI dari pemerintah

Pertanyaan : Bagaimana instruktur pelatihan disini?

Jawaban : Menurut saya orang nya jelas ya detail dalam menjelaskan juga lalu selalu memberi kesempatan siswa untuk berkembang

Pertanyaan : Bagaimana proses pembelajaran di kelas?

Jawaban : Dari instruktur sih lebih ke santai ya gak kaku nyeremin gimana lalu juga suasananya di kelas juga fun gak kaku juga

Pertanyaan : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada?

Jawaban : Kalau dari di luar kelas sih kamar mandi ya menurutku kurang bersih kalau untuk di dalam kelas fasilitas pendingin seperti AC atau kipas gitu kan gak terlalu memadai jadi suasana di kelas itu agak panas

Pertanyaan : Apakah anda mendapatkan insentif?

Jawaban : Katanya nanti setelah pelatihan nanti dikasih insentif tergantung dari peraturan pemerintah. Sampai sekarang masih belum ada nanti kalau pelatihannya sudah selesai baru dikasih.

Pertanyaan : Bagaimana kesesuaian minat bakat anda dengan kejuruan yang anda ambil?

Jawaban : Menurut saya jurusan ini sudah cocok dengan minat saya karena benar-bener word, excel, dan powerpoint ini tuh dibutuhkan sekali di dunia kerja.

Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : Senin, 05 Juli 2021

Tempat : UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan

Sumber Informasi : Muhammad Wahyu Febianto (Peserta Pelatihan Kejuruan POA)

Pertanyaan : Bagaimana pelatihan disini menurut Febi?

Jawaban : Pelatihan di UPT BLK ya bagus sih. Untuk teman-teman yang diluar sana yang belum menemukan pekerjaan dilain sisi disini kan nanti dapat sertifikat itu untuk menunjang kita ke perusahaan-perusahaan yang bakal dibutuhkan

Pertanyaan : Bagaimana kurikulum yang diajarkan?

Jawaban : Menurut saya sih sangat sesuai untuk standard sekarang ini sangat sesuai gitu lho entah itu di Microsoft Office dan lain-lain itu sangat sesuai banget mbak

Pertanyaan : Bagaimana instruktur yang mengajar di kejuruan ini?

Jawaban : Instruktur dua orang ya mbak. Yang laki-laki itu pak Deni sama yang perempuan Bu Farida yang Pak Deni humble sih orangnya fun orangnya ya kata mbak Sekar tadi menyesuaikan sama teman-teman

dimana ada yang belum mengerti satu gak akan ditinggal ayo bareng-bareng gitu

Pertanyaan : Bagaimana terkait pembelajaran yang diberikan, apakah disamping itu diberikan motivasi, dll?

Jawaban : Iya pasti motivasi sih ada nanti kan kita bakal terjun di dunia perusahaan ya mbak jadi kita itu dilatih untuk bagaimana sih menghadapi suatu masalah gitu

Pertanyaan : Bagaimana sarana dan prasarana yang ada?

Jawaban : Sama sepertinya jawabannya ya di kamar mandi sama di dalam kelas teruntuk POA sekarang saya, itu tidak ada kipas angin maupun AC/pendingin jadi suasana di dalam ruangan itu panas

Pertanyaan : Apakah anda mendapatkan insentif?

Jawaban : Sama (jawaban sama dengan wawancara dengan peserta kejuruan POA sebelumnya)

Pertanyaan : Bagaimana kesesuaian minat bakat anda dengan kejuruan yang anda ambil?

Jawaban : Menurut saya pribadi ini sangat sesuai sih soalnya saya dari SMK itu jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan). Untuk mengembangkan *skill* saya melalui pelatihan ini saya ingin mengembangkan *soft skill* sama *hard skill* saya sih mbak.

Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 06 Juli 2021

Tempat : UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan

Sumber Informasi : Kaka (Peserta Pelatihan Kejuruan Pembatik Level 2)

Pertanyaan : Bagaimana kurikulum pelatihan disini?

Jawaban : Kurikulum pelajaran itu kalau disini kan satu paket perjalanan mulai dari nol sampai pada menyelesaikan batik (*finishing*). Jadi *stepnya*, kurikulumnya mulai dari membuat sketsa, menjiplak, terus kemudian mencanting (memberikan isi malam), setelah itu nyolet (mewarna bagian-bagian tertentu) tapi belum penuh ya, terus kemudian baru mendasari (memberikan warna penuh), setelah itu *water glass* atau fixasi, setelah fixasi menunggu sampai kering dulu. Setelah kering baru di bilas, dibuang *water glassnya*, setelah itu dilorot di kompor, maksudnya membuang malamnya supaya luntur malamnya hilang setelah itu dicuci air bersih. Setelah itu dikeringkan selesai.

Pertanyaan : Bagaimana menurut Anda program pelatihan pembatik level 2 ini?

Jawaban : kalau pembelajarannya bagus karena salah satu penunjang supaya kita mempunyai *skill* kemampuan keterampilan kita yang berguna untuk masa depan. Terus kalau untuk mentornya saya pikir mentornya sudah sesuai, sudah *expert* ya memang sudah di

bidangnya sesuai dengan batik ya saya pikir *qualified*, sangat-sangat *qualified*.

Pertanyaan : Bagaimana menurut Anda sarana dan prasarana disini?

Jawaban : kalau sarana sudah mencukupi dari materi yang diberikan, kalau prasarana saya pikir sudah melengkapi semua

Pertanyaan : Apakah dapat insentif dari pelatihan ini?

Jawaban : Insentif sih gak ada tapi ada transportasi, jadi ada ongkos transportasi sama dikasih makan siang

Pertanyaan : Bagaimana kesesuaian minat bakat Anda dengan pelatihan ini?

Jawaban : Kalau dari diri saya sendiri saya pikir saya sudah niat mengikuti pelatihan ini, kalau bakat mungkin karena bakat saya menggambar ya jadi saya masuk ke dalam kelas batik.

Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : Selasa, 06 Juli 2021

Tempat : UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan

Sumber Informasi : Ibu Widiastuti (Instruktur Kejuruan Menjahit)

Pertanyaan : Bagaimana kurikulum yang berlaku di pelatihan ini?

Jawaban : Kurikulum nya pakai kurikulum yang berbasis kompetensi mengacu pada SKKNI. Dari kejuruan menjahit ini ada lebih kurang antara enam sampai delapan unit kompetensi yang disampaikan kemudian dari unit kompetensi yang masuk di kurikulum itu disamakan dengan skema uji dari LSP.

Jadi anak-anak itu setelah mengikuti pelatihan itu mendapatkan sertifikat dari BLK. Nah BLK setelah mengeluarkan sertifikat untuk peserta peserta itu didaftarkan untuk mengikuti uji kompetensi dari LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi). Kemudian nanti kalau mereka kompeten sekarang kalau pelatihan berbasis kompetensi itu kan bukan lulus ataupun tidak lulus ya tetapi kompeten dan belum kompeten. Nah bagi mereka yang sudah kompeten maka diikutkan UJK yang diadakan oleh LSP nantinya mendapatkan sertifikat dari BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi) yang disitu logonya sudah Garuda. Kalau anak-anak pulang pelatihan dapat sertifikatnya BLK itu logonya kan Jawa Timur. Tetapi untuk sertifikat yang dari LSP BNSP itu ada masa expirednya. Jadi masa berlakunya hanya tiga tahun. Kalau yang dari BLK selama dia mau memakai misalkan

biasanya kan dibuat untuk melamar pekerjaan supaya ada nilai plusnya tidak ada expirednya.

Pertanyaan : Siapa yang menentukan/membuat kurikulum tersebut?

Jawaban : Kurikulum itu sudah ada dari STANKOM dari pemerintah itu pelatihan yang ada disini itu harus sama, disamakan semua keseluruhan dari BLK-BLK yang lainnya itu sudah sama. Jadi misalkan menjahit, program nya itu menjahit dengan mesin disitu sudah ada apa saja nanti unit kompetensi nya kemudian skemanya itu apa itu ada, sudah ditentukan dari sana. Kalau dulu sebelum diolah dari STANKOM itu hanya ada kita punya SKKNI kemudian kita ambil mana yang akan kita lakukan sesuai dengan yang akan diujikan.

Pertanyaan : Bagaimana proses pembelajarannya dan apa kesulitan yang biasanya dialami oleh siswa pelatihan?

Jawaban : Kalau dari peserta yang namanya pelatihan keterampilan itu kan ada yang mudah untuk menerima ada yang sulit untuk menerima, kan seperti itu ya. Saya kira standard saja. Karena kami melatih dari pelatihan yang dasar. Dari anak pol ndak bisa sama sekali harus bisa. Selama ini yang kami lakukan dari nol sama sekali dia sudah bisa. Sampai mendapatkan predikat kompeten sampai mengikuti UJK.

Pertanyaan : Apa tantangan teknis yang ibu alami dalam memberikan pembelajaran?

Jawaban : Tidak, kami harus punya teknik sendiri dalam pembelajaran itu ya. Karena apapun kurikulum itu kan harus tersampaikan semuanya. Jadi kami misalkan ada anak yang ini kemampuannya dibawah rata-rata itukan harus ada bimbingan tersendiri supaya nantinya untuk

UJK semua bisa masuk. Memang seperti itu mbak kalau ketrampilan itu mbak ada yang cepet ada yang lambat ada yang ndak bisa sama sekali. Disini Instruktur harus punya trik bagaimana untuk mengatasi anak yang lambat anak yang cepet. Sedangkan disini itukan semuanya itukan belum tentu rata2 bisa semua ataupun tidak bisa semua jadi macem2. Ada yang dasar nya dia itu bisa menjahit tetapi dia tidak bisa membuat polanya. Ada yang tidak bisa membuat pola tidak bisa menjahit. Tidak bisa nol sama sekali.

Hari/tanggal : Selasa, 06 Juli 2021

Tempat : UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan

Sumber Informasi : Ibu Nurul Khusnia (Pendamping Instruktur Kejuruan Yuniior Stylist)

Pertanyaan : Bagaimana kurikulum pelatihan yang diberikan?

Jawaban : Pertama itu etika, kepribadiannya dulu menghadapi customer. Hair Stylist kan yunior jadinya masih dasar, yang banyak itu. Yang kedua kurikulumnya mengenai pencucian rambut. Setelah itu *creambath*, *creambath*nya masih stadium kulit normal belum penjurusan, setelah *creambath*, *hairstylist* kita tata sedemikian rupa habis itu kita sanggul. Materinya itu saja.

Pertanyaan : Siapa yang menentukan kurikulum?

Jawaban : Ini dari dinasnya, ini kan soale sekarang sudah uji kompeten jadi ini dari dinas sudah ada.

Pertanyaan : Bagaimana proses pembelajaran di kelas?

Jawaban : Kalau untuk proses pembelajarannya materinya hanya sedikit-sedikit aja yang penting kita diterapkan prakteknya.

Pertanyaan : Ada masalah ndak bu dari peserta/kesulitan yg dialami peserta?

Jawaban : insyallah ndak ada, cuman ya kita memecahkan suasana bagaimana anak itu supaya ndak jenuh di dalam kelas untuk praktek ataupun teori, itu aja

Pertanyaan : Perubahan apa yang di alami peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan?

Jawaban : Alhamdulillah mereka kebanyakan sudah bisa mengikuti materi, mereka masuk kesini kan sudah di tes, disaring yang anak betul-betul kepingin belajar di tata kecantikan rambut, jadi biar tidak salah jurusan gitu saja

Transkrip Wawancara

Hari/tanggal : Kamis, 05 Agustus 2021

Tempat : UPT Balai Latihan Kerja Pasuruan

Sumber Informasi : Bapak Ibnu (Pegawai Bidang Pelatihan dan Sertifikasi)

Pertanyaan : Apa itu pelatihan swadana?

Jawaban : “Pelatihan swadana itu intinya kan namanya swa, swa itu kan sendiri dana itu adalah dananya berupa materinya ya. Artinya suatu pelatihan yang pendanaannya, pembiayaannya adalah peserta ini sendiri yang mengadakan. Misalnya butuh bahan, dia mengatakan sendiri bahannya. Swadana itu ada beberapa macam ya ada yang swadana umum/perorangan, kemudian yang kedua itu ada swadana yang bekerjasama dengan sekolahan, PSG misalnya seperti itu, yang terakhir adalah swadana dari perusahaan. Makanya melihat peserta yang berbeda-beda sehingga tarifnya berbeda-beda. Antara sekolah dan perusahaan otomatis berbeda dong, kan gitu ya. Kalau yang perusahaan ada yang membiayai, peserta tidak membiayai sendiri sehingga dibebankan oleh perusahaan. Nanti mungkin perusahaan mengambilkan atau membiayainya dari dana mungkin CSR atau apa. Kalau yang sekolahan ya itu tadi mungkin karena kerjasamanya si sekolahan juga membutuhkan peningkatan *skill* dari anak-anak didiknya maka sekolahan mengusahakan sendiri atau mungkin ada *dealnya* dengan orang tua atau wali. Tapi pada intinya ketika jenis pelatihan swadana tadi beda dalam hal dananya.

Pertanyaan : Apa itu paket pelatihan dan siapa yang menentukan paket pelatihan?

Jawaban : Jadi gini, kalau di apa ya. Mungkin kalau di SMK atau sekolahan itu ada yang namanya rombel (rombongan belajar) jadi satu kelas. Jadi kalau misalnya di sekolah saya mengenalnya itu sebagai

rombel. Berapa rombel? berapa kelas. Satu paket itu menunjukkan kelas. Kalau yang model pendanaan dari APBD maupun APBN itu sudah ditetapkan jumlahnya satu paket jumlahnya 16 orang, sama.

Pertanyaan : Siapa yang meminta dibukanya pelatihan MTU?

Jawaban : Ada beberapa macam kalau misalnya MTU ada yang memang kelompok masyarakat atau katakanlah desa itu mengajukan proposal kepada kami kemudian meminta “Pak warga kami menginginkan pelatihan atau peningkatan keterampilan kejuruan A atau kejuruan B”. Jadi mengajukan proposalnya seperti itu. Sehingga bagi desa-desa yang mengajukan proposal itu otomatis kami prioritaskan. Karena memang prosedurnya kan memang seperti itu. Tapi kalau misalnya nggak ada pengajuan sedangkan kita mempunyai pakatnya, maka kita akan mendatangi beberapa desa-desa untuk kita ajukan ‘Pak aku nduwe paket seperti ini, jenengan bersedia atau ndak ditempati kemudian mengumpulkan warganya untuk kita latih kejuruan ini’, gitu.”

Pertanyaan : Untuk pelaksanaannya apakah sama antara satu sampai tiga bulan?

Jawaban : Berbeda-beda, kalau yang APBD hampir sama *flat* 240 jam pelajaran. Kecuali yang tahun-tahun ini memang ada karena memang pakatnya itu penunjukan dari anggota legislatif maka itu jumlah jam pelajarannya berbeda, itu 160 jam. Jadi sekitar 20 hari pelaksanaannya kalau yang normalnya 240 itu kan 30 hari tatap muka. Kalau 30 hari tatap muka itu kita satu setengah bulan kan, kan minggu tidak dihitung ya. Nah seperti itu, mungkin 5 atau 6 minggu lah. Kalau yang ini tadi 2 minggu. Seperti itu.

- Pertanyaan : Kalau yang institusi apakah sama pak ada permintaan?
- Jawaban : Tidak, kalau institusi itu tidak. Kalau institusi terlepas dari pihak luar. Memang sudah diadakan ketetapan dari baik APBD maupun APBN kamu ini menyelenggarakan pelatihan institusional kejuruannya A, B, C, D, E.
- Pertanyaan : Siapa yang menentukan kejuruan yang akan dibuka?
- Jawaban : Untuk kejuruan yang dibuka ini, yang APBN itu langsung dari pusat. Dari kemnaker langsung, dari Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas. Kalau APBD ini, jadi untuk tahun depan kita sudah mengajukan sekarang. Karena kita banyak pertimbangan ya. Pertimbangannya mungkin jumlah instruktur yang tersedia, jumlah kelas yang sekian, jumlah peralatan, sehingga kita mengajukan untuk tahun depan kita ajukan kejuruannya A, B, C, D, E. Nanti yang disetujui yang mana yang mungkin tidak disetujui yang mana. Jadi seperti itu.
- Pertanyaan : Apa kesulitan di proses seleksi?
- Jawaban : Pada prinsipnya tidak pernah ada masalah ya, memang kadang-kadang untuk bulan-bulan tertentu pendaftarnya sangat-sangat banyak. Misalnya habis lulusan, otomatis kan banyak. Nah disitu sehingga kadang-kadang dengan sangat terpaksa mungkin kita akan membatasi jumlah pendaftar. Mungkin di maksimalkan 100 orang udah kita stop. Kalau nggak gitu ya kasian yang menyeleksi juga.
- Pertanyaan : Tantangan yang dihadapi mulai proses pelatihan sampai sertifikasi itu apa pak?

Jawaban : Background pendidikan. Sama-sama SLTanya tetapi berbeda ada yang MA, ada yang SMK. Maka mereka berangkatnya ndak sama. Itu yang pertama, kemudian yang kedua kadang-kadang memang ada kebijakan ada kewajiban untuk calon peserta yang dalam tanda petik itu disabilitas itu harus kita terima kita tidak boleh menolak. Nah disitu kadang-kadang nanti di tengah jalan kita karena di itu tadi background pendidikan mereka dan karena fisik mereka itu sedikit menghambat. Nah makanya kalau sudah seperti itu kita dituntut keterampilan kita untuk bagaimana orang yang seperti ini tetep bisa mengerjakan atau melampaui, mengikuti pelajaran-pelajarannya sampai nanti lulus uji kompetensi. Kan kita bukan hanya pelatihan ya nanti kan ada uji kompetensinya kalau yang di instit. Nah pokoknya sampai uji kompetensi mereka berhasil. Jangan sampai cuma pelatihan tapi tanpa di uji oleh LSP kan kurang.

Pertanyaan : Bagaimana koordinasinya dengan perusahaan-perusahaan untuk penempatan yang dilakukan?

Jawaban : Jadi gini, kita ada koordinasi dengan perusahaan itu dilakukan dua sesi. Sesi awalnya itu sebelum pelatihan dimulai. Jadi kita ke perusahaan-perusahaan mencari atau melihat kebutuhan tenaga kerja dari perusahaan-perusahaan itu apa. Kejuruan-kejuruan yang diinginkan atau yang sangat diperlukan nantinya. Sehingga dari situ kita bisa memetakan dari beberapa kejuruan. Oh kejurumannya adalah ini, ini, ini. Oke kemudian kita latih kemudian sampai uji kompetensi maka setelah itu kita kunjungi lagi. Pak, Bu kita mempunyai siswa-siswa yang sudah kita latih kejurumannya ini, ini, ini. Bagaimana kalau misalkan kita ajukan untuk mengikuti tes

seleksi penerimaan tenaga kerja di perusahaan Bapak/Ibu. Nah mereka juga mempelajari sehingga kalau kemudian mereka akan mengirimkan surat atau permintaan terutama tenaga kerja untuk diseleksi kepada kita maka kita akan mengirimkan.

Pertanyaan : Apakah selama ini ada perubahan anggaran atau kejuruan?

Jawaban : Selalu, selalu ada. Setiap tahun. Jadi anggaran atau paket-paket pelatihan itu kan antara di awal-awal tahun kan turun semua. Kita akan mengolahnya, *menschedule*, merencanakan paket yang diberikan itu tadi kita atur berapa gelombang untuk dilaksanakan. Tapi bukan tidak mungkin, contohnya untuk tahun seperti ini ada peristiwa Covid yang luar biasa kemudian akhir-akhir bulan ini juga ada kebutuhan vaksin yang luar biasa, ada kemungkinan nanti paket-paket yang sudah diberikan kepada kita tadi yang untuk kita laksanakan terpaksa kita hapus, dikurangi, untuk dialihkan oleh pemerintah untuk pembiayaan yang lain lebih urgent. Bukan berarti sini nggak *urgent* enggak, tapi ada yang *urgent* lagi.

Pertanyaan : Berarti ada saja yang menyebabkan perubahan?

Jawaban : Pasti ada, kemudian menjelang akhir tahun dihitung lagi oh ini masih ada yang bisa dipakai dananya, dialihkan ke pelatihan. Jadi bisa jadi nambah juga. Bukan berarti harus dikurangi, ndak.

Pertanyaan : Apa itu pertimbangan dalam menentukan kejuruan yang akan diambil?

Jawaban : Pertama dari TNA (*Training Needs Analysis*), kemudian yang menjadi dasar bagi kami untuk membuka kejuruan tadi ini adalah kemungkinan atau yang mempunyai peluang pasar kerja lebih tinggi. Baik itu mungkin di perusahaan ataupun mungkin nanti bisa

dijadikan bahan untuk wiraswasta. Misalnya kayak PHP, mereka bisa membuat *catering*, menjahit misalnya bisa. Prioritas kita adalah bagaimana anak-anak yang sudah kita latih itu mendapatkan pekerjaan. Baik itu berusaha atau bergabung dengan orang lain atau perusahaan ataupun mulai wirausaha. Macam-macam tetapi paling tidak itu tadi yang kita jadikan tolak ukur utama kita, mengurangi pengangguran. Soalnya itu tadi, dalam satu tahun kita pasti akan dimintai laporan tentang penempatan yang kemudian ada korelasinya dengan pengurangan angka pengangguran misalnya di Jawa Timur. Jadi ke arah anak-anak bisa kerja.